

PENGARUH KUALITAS SISTEM DAN KUALITAS INFORMASI TERHADAP
KINERJA DI ASTON INN GIDEON BATAM

Wahyudi Ilham, Politeknik Pariwisata Batam
wahyudi@btp.ac.id

Abstract

This research aims to investigate the influence of system quality and information quality on performance at Aston Inn Gideon Batam. This research employs a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to respondents directly involved in the use of information systems at Aston Inn Gideon Batam. The coefficient determination test results in this study reached 0.943 or 94.3%, indicating that the quality of the system and information variables contribute by 94.3% to employee performance at Hotel Aston Inn Gideon Batam. The multiple regression test results show a constant value of 1,900, indicating that if independent variables (X1 and X2) are constant, the employee performance value will be 1,900. The regression coefficient for system quality (X1) is 0.813, indicating that an increase of one unit in the system quality variable (X1) will increase employee performance (Y) by 0.499 units, meaning that higher system quality corresponds to higher employee performance. The regression coefficient for information quality (X2) is 0.665, indicating that an increase of one unit in the information quality variable (X2) will increase employee performance (Y) by 0.665 units. Simultaneous test results show an F value of 465.904 with a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Therefore, F value > F table (465.904 > 3.11), indicating that collectively, the system quality and information quality variables have a positive and significant impact on employee performance.

Keywords: Influence, System Quality, Information Quality, Aston Inn Gideon Hotel

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ekonomi suatu negara menurut Affandy, 2013 akan dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi. Dalam konteks ini, kebutuhan akan teknologi informasi menjadi krusial bagi sebuah organisasi dalam mendapatkan data dan informasi dengan lebih cepat dan akurat. Kemajuan sistem informasi saat ini memiliki dampak pada meningkatnya ketatnya persaingan dalam suatu organisasi ketika menjalankan kegiatan dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan (Agustina, Gustiana and Hestiawati, 2022). Suatu organisasi memerlukan sistem informasi yang menghasilkan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang baik merupakan informasi yang dapat disajikan tepat pada waktunya, bermanfaat dan dapat diandalkan. Perkembangan teknologi saat ini akan diikuti dengan perkembangan sistem informasi. Pentingnya pengguna teknologi informasi didasari oleh kebutuhan perusahaan yang dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Keberadaan teknologi informasi Peran informasi sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan tugas karyawan (Agustina, Gustiana and Hestiawati, 2022).

Prestasi kerja (job performance) dapat dijelaskan sebagai sejauh mana seseorang melaksanakan tanggung jawab dan tugas pekerjaannya (Singh et al., 1996). Faustino Gomes (1995) mendefinisikan performansi kerja sebagai pencatatan hasil atau output yang dihasilkan dari suatu fungsi atau kegiatan pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu. Sementara itu, Faustino Gomes (1995) menyatakan bahwa pengukuran performansi adalah cara untuk menilai kontribusi individu terhadap organisasinya. Kinerja karyawan biasanya ditempatkan sebagai variabel tergantung dalam penelitian empiris, karena dianggap sebagai hasil atau dampak dari perilaku organisasi atau praktik sumber daya manusia, dan bukan sebagai penyebab atau determinan (Amin, 2014).

Suatu perusahaan perlu memanfaatkan alat-alat pendukung untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi, termasuk penggunaan aplikasi dan teknologi informasi, menjadi suatu kebutuhan. Sistem tersebut mampu mengelola semua proses bisnis di perusahaan, mulai dari transaksi hingga proses produksi, dengan tujuan untuk mempercepat berbagai aktivitas di dalam perusahaan.

Namun, sebagian besar perusahaan di berbagai sektor industri masih belum sepenuhnya menyadari potensi besar yang dapat diperoleh dari penggunaan sistem informasi. Beberapa permasalahan umum yang kerap muncul meliputi kesulitan dalam mengelola data secara efisien dan kekurangan integrasi antar departemen bisnis atau fungsi dalam

menggunakan teknologi informasi. Tambahan pula, terdapat perbedaan dalam kemampuan organisasi untuk mengoptimalkan manfaat dan investasi pada teknologi.

Hotel Aston Inn Gideon merupakan salah satu dari banyak hotel di Indonesia yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memastikan kepuasan tamu mencapai tingkat yang lebih tinggi. Program Visual Hotel, yang dikenal sebagai VHP, merupakan perangkat lunak yang menyediakan berbagai modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap departemen di hotel tersebut. VHP mempermudah interaksi antar pengguna dengan hak akses yang lebih tinggi, dan menyajikan pilihan menu yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing departemen, seperti front office, poin penjualan, penjualan dan pemasaran, housekeeping, serta restoran. Meskipun VHP memberikan kelebihan dengan kemudahan akses melalui komputer atau laptop, namun memiliki keterbatasan karena tidak dapat diakses melalui perangkat ponsel. Keterbatasan ini dianggap penting untuk menjaga keamanan dan kerahasiaan data perusahaan, mengingat ponsel dapat dengan mudah digunakan untuk menyalin dan mengakses data dengan cepat. Selain itu, VHP diapresiasi karena menerapkan batasan akses antar departemen, memastikan setiap orang hanya dapat mengakses informasi yang sesuai dengan hak aksesnya dan mencegah akses yang tidak diinginkan.

Table 1.2 Jumlah Karyawan di Aston Inn Gideon Batam

Departement	Jumlah
Front Office	7
Food and Beverage Service	8
Food and Beverage Product	11
Housekeeping	15
Finance	5
Sales	3
HR	3
Engineering	6
Total	58

Sumber: HRD Aston Inn Gideon Batam, 2023.

Namun, sebagian karyawan masih belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang lengkap terkait cara operasional dan fitur dari aplikasi VHP. Keahlian ini sangat diperlukan untuk mendukung kelancaran operasional di Aston Inn Gideon Batam. Ruang lingkup penelitian mencakup dampak atau pengaruh kualitas sistem dan kualitas

informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas system dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

Pengertian Sistem

Menurut McLeod (2007) memberikan definisi bahwa sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan. Menetapkan dengan tepat komponen-komponen dan subsistem suatu sistem menjadi tugas yang sulit, oleh karena itu, menurut Susanto (2003), ada dua aspek yang perlu diperhatikan, yaitu (1) Tujuan Sistem: Merupakan target atau tujuan akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Untuk mencapai target tersebut, ciri-ciri atau kriteria target tersebut harus diketahui terlebih dahulu. (2) Batas Sistem: Merupakan garis abstrak yang memisahkan antara sistem dan lingkungannya. Penetapan batas sistem ini sangat relatif dan bergantung pada tingkat pengetahuan manusia. Pemahaman dan kondisi yang dirasakan oleh pengamat sistem adalah faktor penting. (3) Subsistem: Subsistem adalah komponen atau bagian dari suatu sistem, dapat berwujud fisik atau bersifat abstrak. Sebuah subsistem dapat memiliki subsistem yang lebih kecil, dan seterusnya. (4) Hubungan Sistem: Hubungan sistem terjadi antara subsistem dengan subsistem lainnya yang sejajar atau antara subsistem dengan sistem yang lebih besar. (5) Input-proses-output: Tiga komponen utama dari suatu sistem/subsistem adalah input, proses, dan output. (Sugiarto and Rokhman, 2017).

Pengertian Kualitas Sistem

Fokus dari kualitas sistem informasi terletak pada performa komponen-komponen sistem informasi, yakni sejauh mana perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data, aktivitas, jaringan, dan teknologi dalam suatu sistem informasi dapat menghasilkan informasi yang efektif bagi pengguna (Layongan, Nangoi and Kalalo, 2022).

Pengertian Kualitas Informasi

Kualitas informasi (menurut Laudon dan Laudon, 2017:452) merujuk pada sifat-sifat yang melekat pada informasi sehingga dianggap bermakna bagi pengguna dan memberikan keyakinan kepada mereka, yang pada gilirannya bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan (Suwardjono, seperti yang dikutip dalam Puspitawati, 2021:152). Pengukuran kualitas informasi berfokus pada output yang dihasilkan oleh sistem dan nilai dari output tersebut bagi pengguna informasi (Jansen et al, 2018:3). Pentingnya informasi berkualitas tinggi terlihat dalam kebutuhan untuk menghasilkan keputusan

yang berkualitas tinggi. Jika output sistem informasi tidak memenuhi kriteria tertentu, proses pengambilan keputusan menjadi sulit dilakukan (Layongan, Nangoi and Kalalo, 2022).

Pengertian Kinerja

Prestasi kinerja individu dihubungkan dengan berhasilnya sejumlah tugas-tugas individu yang didukung oleh teknologi informasi yang ada. Karakteristik individu akan menilai kemampuan masing-masing individu dalam mengadopsi teknologi yang diterapkan oleh perusahaan atau organisasi, sehingga erat kaitannya dengan keahlian dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi serta sejauh mana teknologi dapat membantu individu menyelesaikan tugas-tugasnya. (Sugiarto and Rokhman, 2017).

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori, yang merujuk pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel penelitian. Eksplanatori merupakan penelitian yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian menjelaskan bahwa penelitian eksplanatori fokus pada upaya menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel tertentu, seperti dalam hal ini, kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), dan kinerja karyawan (Y).

Pada penelitian ini, yang telah dirumuskan akan diuji untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel yang ingin diteliti. Variabel yang menjadi fokus penelitian meliputi kualitas sistem (X1), kualitas informasi (X2), dan kinerja karyawan (Y). Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan memilih seluruh pegawai yang terlibat langsung dalam penggunaan VHP Aston Inn Gideon Hotel sebanyak 57 karyawan, sebagai sampel penelitian. Metode analisis data yang akan digunakan mencakup. Metode analisis data yang diterapkan melibatkan dua tahapan utama, yaitu Analisis Statistik Deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan memaparkan karakteristik responden dan distribusi item variabel. Data yang terhimpun melalui kuesioner berupa pernyataan dengan opsi jawaban tertentu akan diolah, kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel frekuensi. Selanjutnya, data yang telah diolah akan dijelaskan secara deskriptif. Teknik analisis statistik inferensial digunakan untuk mengevaluasi data sampel, dan hasilnya diterapkan pada populasi (Sugiyono, 2009). Salah satu bentuk analisis statistik inferensial yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan ketika terdapat hubungan kausal atau fungsional antara dua variabel.

Sementara korelasi, yang tidak diikuti oleh regresi, menggambarkan hubungan antara dua variabel tanpa adanya hubungan kausal, sebab-akibat, atau fungsional (Yakub, 2012).

Peneliti memilih analisis regresi berganda karena tujuan penelitian adalah meramalkan perubahan variabel dependen dengan memanipulasi dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Dalam konteks ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kualitas sistem dan kualitas informasi mempengaruhi kepuasan pengguna. Analisis ini membantu mengidentifikasi pengaruh bersama-sama dan individual antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Model persamaan regresi yang digunakan dengan dua prediktor adalah sebagai berikut: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ (Sumber: Sugiyono, 2010:289).

Keterangan:

Y sebagai nilai hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat,

a sebagai bilangan konstanta,

b sebagai koefisien regresi

x untuk variabel independen (X1 dan X2), dan

e sebagai error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, perlu dilakukan uji validitas terhadap instrumen penelitian. Sebanyak 57 responden diuji dengan tingkat signifikansi α sebesar 5%, sehingga nilai kritis korelasi pada product moment atau r tabel dalam penelitian ini ditetapkan sebesar 0,266. Oleh karena itu, nilai korelasi atau r tabel pada uji validitas harus melebihi angka 0,266. Berikut adalah hasil uji validitas untuk setiap kuesioner dalam penelitian ini, yang dapat ditemukan dalam tabel berikut.

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi(r-tabel)	Ket
Kualitas Sistem (X1)	.710	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.845	0,266	Valid
	.836	0,266	Valid
	.828	0,266	Valid
	.810	0,266	Valid
	.710	0,266	Valid

Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi(r-tabel)	Ket
Kualitas Informasi (X2)	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Korelasi(r-tabel)	Ket
Kinerja Karyawan (Y)	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid
	.864	0,266	Valid
	.800	0,266	Valid
	.767	0,266	Valid
	.799	0,266	Valid

Sumber: Data Olahan Peneliti, 2023.

Uji reliabilitas yaitu untuk mengukur sejauh mana hasil pengukuran terhadap masing-masing variabel. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan formula Cronbach Alpha 0,60. Jadi jika nilai uji reliabilitas diatas 0,60 maka variabel tersebut reliable atau handal digunakan dalam penelitian. Berikut ini hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien <i>Cronbach Alpha</i>	Ket
Kualitas Sistem	0,898	Reliable
Kualitas Informasi	0,88	Reliable
Kinerja Karyawan (Y)	0,933	Reliable

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

Analisis deskriptif mengenai variabel Sistem menjelaskan bahwa suatu sistem adalah gabungan individu yang bekerja bersama sesuai dengan aturan-aturan yang terstruktur, membentuk suatu entitas fungsional untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem memiliki sejumlah ciri atau properti, termasuk komponen sistem, batasan-batasan sistem, lingkungan eksternal sistem, antar muka sistem, masukan sistem, keluaran sistem, proses sistem, dan tujuan sistem.

Bagian kualitas sistem, dalam hal ini sistem informasi, diukur dari kemudahan akses yang dimilikinya, terutama dalam situasi di mana akses ke data dan informasi dapat dilakukan kapan pun diperlukan. Kemudahan akses ini didukung oleh keberadaan komponen sistem informasi yang berkualitas. Dengan semua komponen saling terkait, seperti hardware, software, jaringan, database, dan peran manusia sebagai penggerak, sistem informasi dapat memfasilitasi pekerjaan manusia di masa depan. Seluruh komponen ini saling bergantung dan tidak dapat dipisahkan, dan otak manusia menjadi unsur kunci dalam mengoptimalkan teknologi yang ada. Oleh karena itu, penting untuk bijak menggunakan komponen sistem informasi agar memberikan dampak positif bagi kelangsungan dunia ini. Tanggapan responden terkait kemudahan akses yang dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel hasil Rekapitulasi Variabel Kualitas Sistem

No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kualitas Sistem (X1)				
		5	4	3	2	1
1	Sistem Informasi memiliki kemudahan untuk diakses kapan pun saat dibutuhkan.	37	13	5	1	1
2	Sistem informasi memiliki kecepatan akses saat digunakan.	37	14	4	0	2
3	Sistem informasi dapat menjamin kemauan data pada saat data disimpan.	40	10	6	0	1

4	Menyediakan laporan yang informatif sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja yang memadai.	41	7	7	1	1
5	Sistem informasi mudah dipelajari	35	16	4	1	1
6	Sistem informasi mempunyai fungsi dan fitur yang memadai	43	10	3	0	1

Sumber: Data Olahan, Peneliti 2023.

Kualitas informasi mencerminkan sejauh mana informasi disajikan dengan jelas dan dapat memberikan pemahaman yang baik kepada pengguna. Saat hendak membeli suatu produk, faktor utama yang menjadi dasar keputusan konsumen adalah sejauh mana informasi tersebut lengkap dan memberikan pandangan yang baik.

Tabel Rekapitulasi Hasil Responden Variabel Kualitas Informasi

No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kualitas Informasi (X ₂)				
		5	4	3	2	1
1	Sistem informasi di Aston Inn Gideon menghasilkan informasi yang akurat	42	9	4	1	1
2	Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menyajikan laporan sesuai kebutuhan perusahaan.	39	10	5	2	1
3	Sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam dapat menghasilkan laporan yang tepat	35	14	7	0	1

4	Format (sisi tampilan) sistem informasi di Aston Inn Gideon Batam mudah ketika digunakan	33	15	7	1	1
---	--	----	----	---	---	---

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

Penerapan sistem informasi meningkatkan efisiensi dan kinerja kerja karyawan, karena teknologi memfasilitasi pengumpulan data yang lebih cepat dan pengambilan keputusan yang lebih efisien. Hal ini secara pasti akan memberikan kontribusi pada peningkatan daya saing perusahaan.

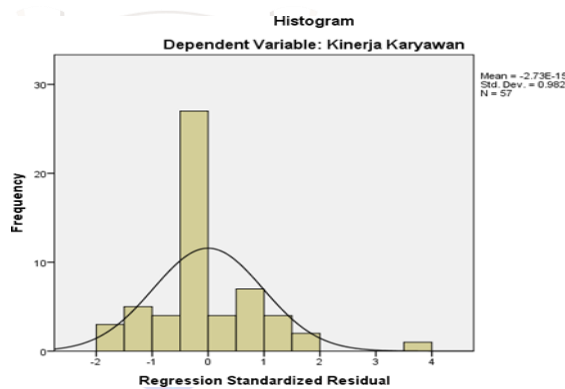
Tabel Rekapitulasi Hasil Responden Variabel Kinerja Karyawan

No	Indikator	Frekuensi Jawaban Responden Tentang Pernyataan variabel Kinerja Karyawan (Y)				
		5	4	3	2	1
1	Saya merasa lebih produktif setelah menggunakan sistem komputer perusahaan	38	10	8	0	1
2	Penggunaan sistem informasi meningkatkan produktivitas kerja saya	40	13	2	1	1
3	Menggunakan sistem informasi komputer perusahaan dapat meningkatkan prestasi kerja saya	41	10	4	1	1
4	Kinerja saya meningkat setelah menggunakan sistem informasi	39	12	4	1	1

5	Saya merupakan pegawai yang memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan saya dengan baik tanpa ada pengawasan atasan	41	11	4	0	1
---	--	----	----	---	---	---

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

Uji Normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah distribusi variabel pengganggu atau residual dalam suatu model regresi bersifat normal. Sebuah model regresi dianggap baik jika distribusi data mengikuti pola normal. Uji normalitas dilakukan dengan menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov pada residual yang belum distandardisasi dari hasil regresi. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai probabilitas (sig) dari uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05.



Dari visualisasi grafik tersebut, terlihat bahwa histogram membentuk kurva normal yang simetris. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data atau model regresi dalam penelitian ini memiliki distribusi normal.

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kualitas garis regresi yang telah dibuat. Lebih lanjut, koefisien determinasi juga dapat memberikan informasi mengenai sejauh mana persentase variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.972 ^a	.945	.943	1.009

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

Dari data dalam tabel tersebut, dapat diuraikan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki dampak sekitar 94,3% terhadap kinerja karyawan.

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dalam pengujian regresi. Suatu model regresi dianggap baik jika tidak ada korelasi di antara variabel independennya. Jika terjadi korelasi pada variabel bebas, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak bersifat orthogonal. Untuk mengevaluasi apakah suatu model terkena masalah multikolinearitas, perhatian diberikan pada nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Sebuah nilai toleransi yang baik seharusnya lebih besar dari 0,10, sedangkan nilai VIF sebaiknya kurang dari 10. Hasil analisis uji multikolinearitas menggunakan perangkat lunak SPSS dapat ditemukan dalam tabel yang terlampir.

Tabel Hasil Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.900	.848		2.240	.029
	Kualitas Sistem	.499	.056	.521	8.965	.000
	Kualitas Informasi	.665	.078	.494	8.499	.000

Sumber: Olahan Peneliti, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, nilai persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$$Y = 1.900 + 0.499X_1 + 0.655X_2$$

Penjelasan persamaan regresi tersebut adalah:

- Nilai konstanta sebesar 1.900 menunjukkan bahwa jika variabel independen (X1 dan X2) konstan, maka nilai kinerja karyawan akan sebesar 1.900.
- Koefisien regresi untuk kualitas sistem (X1) sebesar 0.499 mengindikasikan bahwa jika variabel kualitas sistem (X1) meningkat satu satuan, kinerja karyawan (Y) akan naik sebesar 0.499 satuan. Koefisien regresi positif menunjukkan adanya hubungan positif antara kualitas sistem (X1) dan kinerja karyawan (Y), sehingga semakin tinggi kualitas sistem (X1), kinerja karyawan (Y) akan semakin meningkat.
- Koefisien regresi untuk kualitas informasi (X2) sebesar 0.665 menunjukkan bahwa jika variabel kualitas informasi (X2) meningkat satu satuan, kinerja karyawan (Y) juga akan meningkat sebesar 0.665 satuan. Koefisien regresi yang bernilai positif menandakan

hubungan positif antara kualitas informasi (X2) dan kinerja karyawan (Y), sehingga semakin tinggi kualitas informasi (X2), kinerja karyawan (Y) juga akan semakin meningkat.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan dan hasil analisis dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam. Semua variabel menunjukkan pengaruh secara parsial dengan arah nilai positif.
2. Hasil uji analisis data secara simultan menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem dan kualitas informasi, jika diuji bersama-sama (simultan), memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan di Aston Inn Gideon Batam.

REFERENSI

- Agustina, R., Gustiana, R. and Hestiawati, R. (2022) 'Pengaruh kualitas sistem dan kualitas informasi terhadap kinerja karyawan pada universitas muhammadiyah banjarmasin', *DINAMIKA EKONOMI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), pp. 359-374. Available at: <https://www.journal.stienas-ypb.ac.id/index.php/jdeb/article/view/395>.
- Amin, M. Al (2014) 'the Quality of Information Systems and the Quality of Information on Performance of Employees To Mediation System User Satisfaction System Satisfaction Kualitas Informasi Dan Kualitas Sistem Kepuasan Pengguna Sistem', *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 12(1), pp. 97-109. Available at: <http://journal.ummg.ac.id/index.php/bisnisekonomi/article/view/147>.
- Layongan, C., Nangoi, G.N. and Kalalo, M.K. (2022) 'Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Software SAP terhadap Kepuasan Pengguna pada PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Kotamobagu', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), pp. 309-322.
- Sugiarto, T. and Rokhman, M.T.N. (2017) 'Pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem terhadap kinerja individu', *Arthavidya.Wisnuwardhana.Ac.Id*, 19(2), pp. 119-131. Available at: <http://arthavidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/arthavidya/article/view/87>.
- Yakub (2012) 'Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna di PT. PLN (Persero) Area Malang', *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(1), p. 9.